

BAB IV METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang diambil untuk mencapai tujuan penelitian dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. metode penelitian yang tepat perlu mencakup pendekatan yang mendalam dan terukur dalam mengkaji bagaimana strategi galangan kapal hijau (*green shipyard*) diterapkan di PT PAL Indonesia serta dampaknya terhadap implementasi teknologi hijau. Berikut adalah deskripsi metode penelitian yang dapat digunakan :

4.1. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Studi Kasus Kualitatif : Penelitian ini akan menggunakan studi kasus sebagai pendekatan utama. Pendekatan ini cocok karena berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap implementasi strategi *green shipyard* di PT PAL Indonesia sebagai satu studi kasus. Tujuan studi kasus kualitatif adalah memahami konteks spesifik dan proses implementasi teknologi hijau dalam industri galangan kapal.
2. Pendekatan Fenomenologis : Pendekatan ini juga relevan jika ingin mengeksplorasi pengalaman karyawan, manajer, dan pemangku kepentingan terkait dengan penerapan strategi hijau dan teknologi ramah lingkungan di galangan kapal.

4.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT PAL Indonesia, yang merupakan lokasi studi kasus. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena PT PAL Indonesia merupakan salah satu galangan kapal terbesar di Indonesia, sehingga dapat dijadikan *Role Model* untuk galangan kapal lain di Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai Maret 2025 hingga Juli 2025.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2025																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Riset																				
Penyusunan Proposal																				
Seminar																				
Pengumpulan Data																				
Pengolahan Data																				
Analisis Data																				
Penyusunan Tesis																				
Sidang Tesis																				

4.3. Populasi dan Sampel

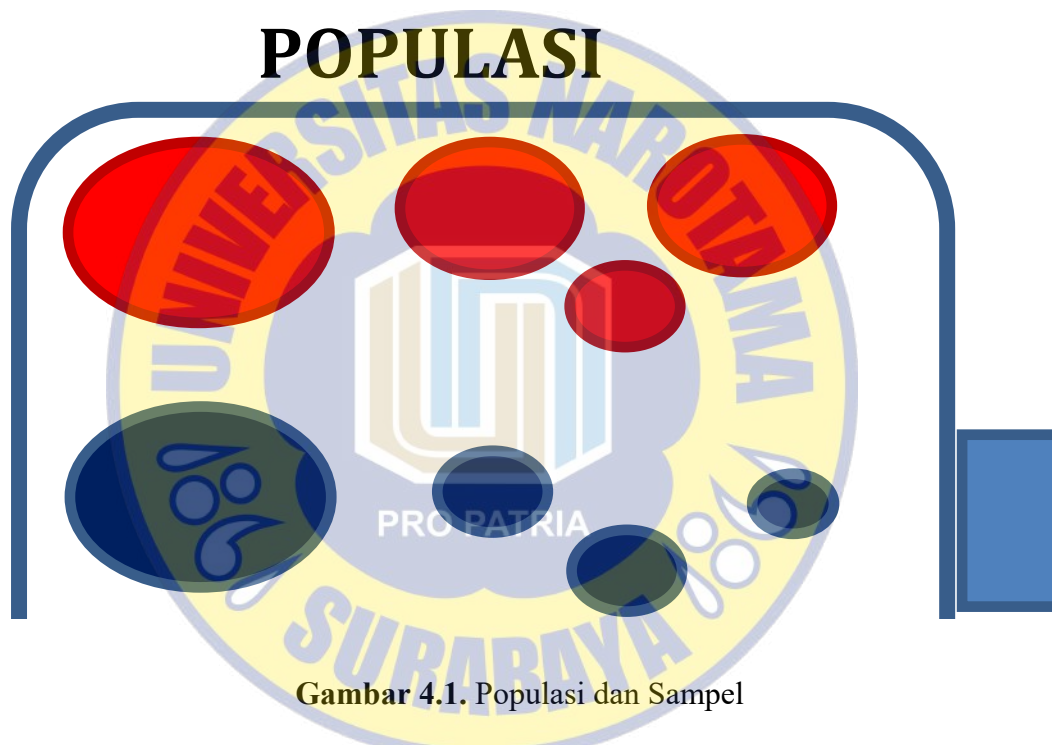
Populasi dalam konteks penelitian ini mencakup semua pihak yang terlibat dalam atau memiliki pengetahuan tentang implementasi strategi *green shipyard* dan teknologi hijau di PT PAL Indonesia. Populasi ini terdiri dari berbagai lapisan yang berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi di galangan kapal.

Dalam penelitian kualitatif, sampel dipilih secara *purposive*, yaitu peneliti memilih informan yang dianggap memiliki informasi dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, bukan untuk generalisasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh unit organisasi atau kelompok fungsional di lingkungan internal PT. PAL Indonesia yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan, pengembangan strategi pemasaran, produksi kapal, pengelolaan rantai pasok, serta pengembangan teknologi yang mendukung transformasi menuju *green shipyard*. Populasi ini mencakup empat divisi utama, yaitu Divisi Perencanaan Perusahaan, Divisi Produksi, Divisi Supply Chain, dan Divisi Teknologi. Keempat divisi tersebut merepresentasikan struktur inti yang berperan penting dalam integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis dan strategi pemasaran PT. PAL Indonesia.

Sementara itu, sampel penelitian diambil secara purposif (*purposive sampling*), yakni dengan memilih responden-responden yang dinilai paling relevan, berkompeten, serta memiliki pemahaman dan pengalaman langsung dalam hal transformasi *green shipyard* dan pengembangan strategi pemasaran perusahaan.

Sampel yang dipilih terdiri dari perwakilan dari masing-masing divisi utama, seperti manajer perencanaan, kepala departemen produksi, manajer rantai pasok, hingga engineer senior di bidang teknologi dan inovasi kapal. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki wawasan strategis dan operasional yang mendalam terkait aspek lingkungan, efisiensi proses, dan keunggulan kompetitif perusahaan dalam menghadapi era industri hijau.



Gambar 4.1. Populasi dan Sampel

Visualisasi dalam gambar yang dilampirkan menggambarkan proses pemilihan tersebut, di mana dari populasi besar yang terdiri dari berbagai aktor organisasi (ditunjukkan dengan lingkaran berbagai ukuran), dilakukan penyaringan untuk memperoleh elemen-elemen kunci dari masing-masing divisi (lingkaran besar yang terpilih). Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian terdiri dari figur-figur strategis yang diharapkan mampu memberikan data, pendapat, dan masukan yang valid dan substansial dalam upaya merumuskan strategi pemasaran

hijau yang terintegrasi dan tepat sasaran untuk meningkatkan daya saing PT. PAL Indonesia di tingkat nasional maupun internasional.

4.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui metode sebagai berikut:

1. Data Primer : Menggunakan teknik *interview* dengan seluruh unit organisasi atau kelompok fungsional di lingkungan internal PT. PAL Indonesia yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan, pengembangan strategi pemasaran, produksi kapal, pengelolaan rantai pasok, serta pengembangan teknologi yang mendukung transformasi menuju *green shipyard*.
2. Data Sekunder : mencakup dokumen internal perusahaan, regulasi pemerintah, serta jurnal penelitian yang relevan.

4.5. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap 1 : Persiapan dan Penyusunan Instrumen: Peneliti akan menyusun panduan *interview* berdasarkan tujuan penelitian. Panduan ini akan berisi pertanyaan terbuka yang mendorong informan untuk berbagi pengalaman dan pandangan secara mendalam.

Tahap 2 : *Interview* dan Observasi: Peneliti akan melakukan *interview* mendalam dengan informan yang telah dipilih secara purposive. *Interview* dilakukan secara tatap muka atau daring (jika diperlukan) dan direkam (dengan persetujuan informan). Peneliti juga bisa melakukan observasi langsung ke galangan kapal untuk memahami proses implementasi teknologi hijau.

Tahap 3 : Pengumpulan Dokumentasi: Selain *interview* dan observasi, peneliti akan mengumpulkan dokumen terkait yang relevan dengan strategi *green shipyard* dan kebijakan lingkungan perusahaan.

4.6. Analisis Data

1. Analisis Tematik : Data yang diperoleh dari *interview* mendalam akan dianalisis secara tematik. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi pola atau tema utama yang muncul dari data *interview* dan observasi.
2. Langkah-langkah analisis tematik :
 - a. Transkripsi Data : Semua hasil *interview* direkam dan kemudian ditranskrip menjadi teks.
 - b. Koding Data : Peneliti akan membaca data secara mendalam dan membuat kode (label) untuk setiap bagian data yang relevan.
 - c. Identifikasi Tema : Setelah proses koding, peneliti akan mengelompokkan kode-kode tersebut menjadi tema-tema yang lebih besar.
 - d. Pengelompokan dan Interpretasi : Tema-tema utama yang muncul akan dianalisis untuk memahami hubungan antar variabel, serta menjawab pertanyaan penelitian.
3. Triangulasi Data : Triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas data, yaitu dengan membandingkan data dari *interview*, observasi, dan dokumen. Jika hasil dari berbagai sumber data tersebut konsisten, maka validitas temuan penelitian semakin kuat.

4. Analisis Naratif : Teknik ini juga bisa digunakan untuk menyusun narasi berdasarkan pengalaman dan pandangan informan terkait implementasi strategi *green shipyard*. Hal ini berguna untuk memahami bagaimana perspektif setiap informan saling berkaitan dan membentuk gambaran besar dari penerapan strategi tersebut.

4.7. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil. Penyajian data juga akan dilengkapi dengan narasi yang menjelaskan temuan-temuan penting dari analisis yang dilakukan.

4.8. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai strategi PT PAL Indonesia dalam penerapan *Green Shipyard Strategy*. Rekomendasi juga akan diberikan berdasarkan temuan penelitian untuk perbaikan penerapan *Green shipyard*.